

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Pada tahap ini akan terjadi perubahan-perubahan pada diri remaja, baik fisik maupun psikis. Perubahan fisik yang terjadi pada remaja wanita adalah *menarche*. Reaksi yang muncul pada remaja saat *menarche* adalah cemas. Kondisi ini tentu saja akan berpengaruh pada perilaku remaja, oleh karena itu mereka membutuhkan penjelasan mengenai perubahan-perubahan yang terjadi pada masa remaja, yaitu *menarche*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara usia *menarche* dengan tingkat kecemasan pada remaja.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *case control* yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Krian pada bulan Mei 2006. Populasi pada penelitian ini yaitu semua siswi kelas III yang sudah menstruasi dengan besar sampel 130 responden. Pemilihan sampel menggunakan *Probability Sampling* tipe *Simple Random Sampling* dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu usia *menarche* dan tingkat kecemasan sebagai variabel independen yang diuji dengan *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ρ hitung (2,25) > ρ tabel (1,96) sehingga H_0 ditolak dan menerima H_1 berarti ada hubungan antara usia *menarche* dengan tingkat kecemasan pada remaja.

Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin dini usia *menarche* maka semakin berat tingkat kecemasan dan sebaliknya semakin terlambat usia *menarche* semakin ringan tingkat kecemasan pada remaja, oleh karena itu diperlukan upaya dari bidan dan orang tua untuk mengkomunikasikan dengan remaja sehingga mereka tidak akan cemas lagi ketika mendapatkan *menarche*.

Kata kunci : usia *menarche*, tingkat kecemasan pada remaja

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA